

## BAB III

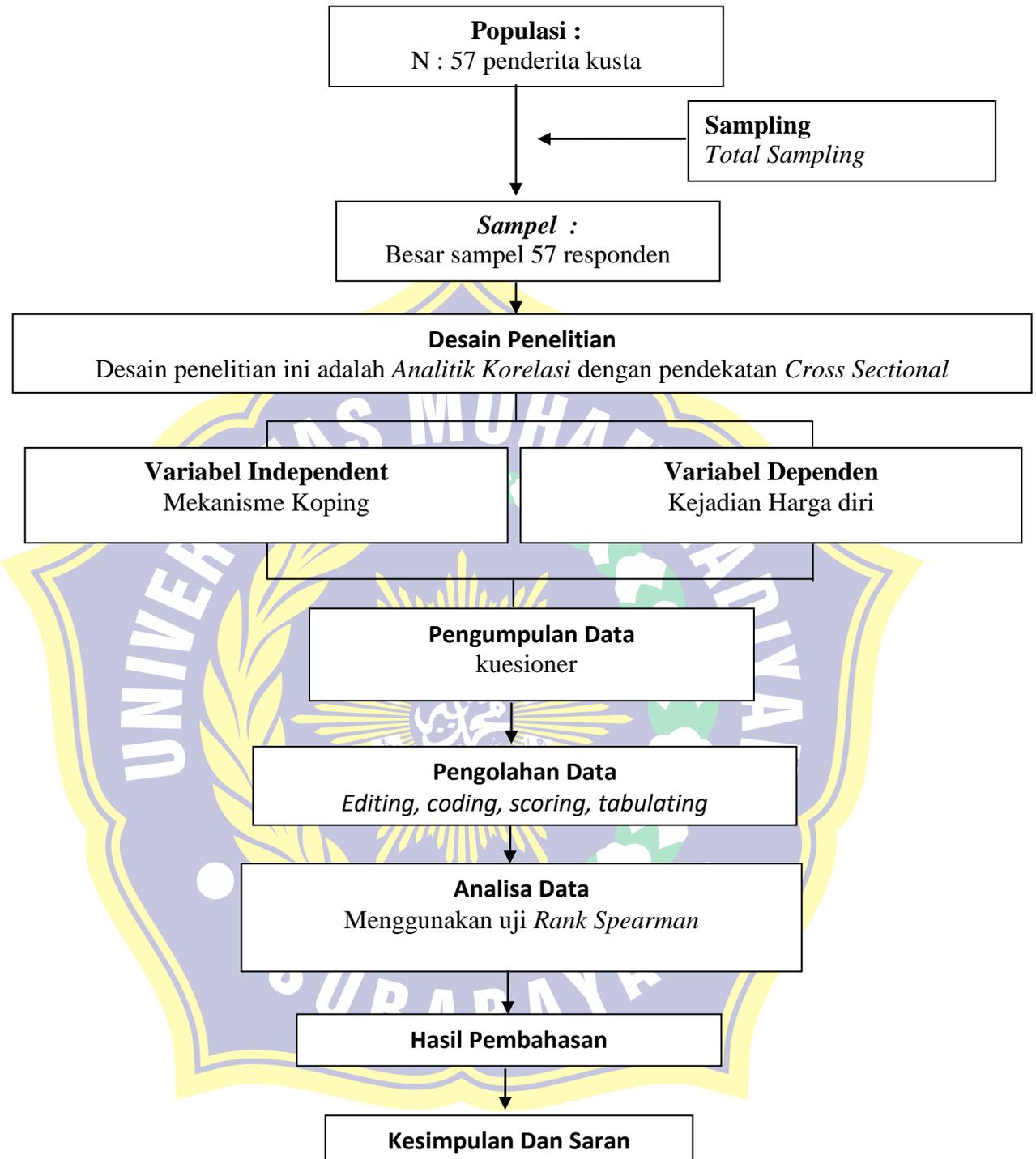
### METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan (Nursalam, 2016). Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian populasi, sampel, sampling, definisi operasional, strategi pengumpulan data, analisa data, prinsip etis dalam penelitian dan keterbatasan.

#### 3.1. Desain Penelitian.

Jenis Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional* yang merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran / kuesioner data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat ( Nursalam, 2016 ). Tujuannya adalah menghubungkan antara mekanisme koping dengan kejadian harga diri pada pasien kusta di puskesmas batumarmar pamekasan madura.

### 3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka kerja Hubungan mekanisme koping dengan kejadian harga diri pada pasien kusta di puskesmas batumarmar pamekasan

### **3.3. Populasi, Sample, Sampling.**

#### **3.3.1. Populasi.**

Populasi dalam penelitian adalah subjek ( misalnya manusia ; klien ) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan ( Nursalam, 2016 ). Populasi merupakan seluruh subjek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristi atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut ( Hidayat, 2010 ). Populasi dalam penelitian ini adalah penderita kusta yang terdaftar dalam register di Puskesmas Batumarmar pamekasan pada tahun 2017 berjumlah 57 penderita.

#### **3.3.2. Sampel.**

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi ( Hidayat, 2010 ). Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling ( Nursalam 2016 ). Sampel dalam penelitian ini adalah semua penderita kusta sebanyak 57 penderita di puskesmas batumarmar pemekaran madura.

#### **3.3.3. Teknik Sampling**

Teknik sampling adalah cara – cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar – benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian ( Nursalam, 2016). Teknik sampling yang digunakan yaitu *Total Sampling* dimana cara pengambilan sampel dengan mengambil anggota populasi semua menjadi sampel sebanyak 57 penderita.

### **3.4. Variabel penelitian dan Definisi Operasional.**

#### **3.4.1. Variabel penelitian.**

Variabel penelitian adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu ( Nursalam, 2016 ).

##### **3.4.1.1. Variabel Independen**

Variabel Independen ( bebas ) adalah variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lainnya. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Mekanisme koping

##### **3.4.1.2. Variabel Dependen**

Variabel dependen ( terikat ) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel respon akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel – variabel lainnya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kejadian Harga diri pada pasien kusta.

### 3.4.1.3. Definisi operasional

**Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional penelitian hubungan mekanisme coping dengan kejadian harga diri pada pasien kusta di puskesmas batumarmar pamekasan madura**

| No | Variabel / Sub Variabel                           | Definisi Operasional                                                                                              | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Alat ukur | Skala Data | Kriteria                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | <b>Variabel Independen :</b><br>Mekanisme Koping  | Sistem pertahanan diri dalam menghadapi masalah, baik dari diri sendiri ataupun orang lain                        | 1. Adaptif<br>a. Dapat menceritakan secara verbal tentang perasaannya<br>b. Mengembangkan tujuan realistis<br>c. Dapat mengidentifikasi sumber koping<br>d. Dapat menimbulkan mekanisme koping yang efektif<br>e. Mengidentifikasi alternative strategi<br>f. Memilih strategi yang tepat<br>g. Menerima dukungan<br>2. Maladaptif<br>a. Merasa tidak mampu<br>b. Tidak mampu menyelesaikan masalah secara efektif<br>c. Perasaan lemas, takut, masalah secara efektif, iritable, tegang, gangguan fisiologis, adanya stress kehidupan<br>d. Tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar | Kuesioner | Ordinal    | Terdiri dari 25 Pernyataan menjawab Pernyataan positif<br>Tidak pernah 1<br>Jarang 2<br>Terkadang 3<br>Sering 4<br>Sangat Sering 5<br>Pernyataan negatif<br>Tidak pernah 5<br>Jarang 4<br>Terkadang 3<br>Sering 2<br>Sangat Sering 1<br>( David L. Tobin) |
| 2  | <b>Variabel dependen :</b><br>Kejadian harga diri | Perasaan yang negatif terhadap diri sendiri, hilangnya kepercayaan diri dan merasa gagal dalam mencapai keinginan | 1. Adaptif<br>a. aktualisasi diri<br>b. konsep diri positif<br>2. Maladaptif<br>a. Harga diri rendah<br>b. kekacauan identitas<br>c. Depersonalisasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Kuesioner | Ordinal    | Terdiri dari 10 Pernyataan bila Menjawab Pernyataan positif<br>SS. : 4<br>S. : 3<br>TS. : 2<br>STS : 1<br>Pernyataan negatif<br>SS. : 1                                                                                                                   |

|  |  |  |  |  |  |                              |
|--|--|--|--|--|--|------------------------------|
|  |  |  |  |  |  | S. : 2<br>TS. : 3<br>STS : 4 |
|--|--|--|--|--|--|------------------------------|

### 3.5. Pengumpulan data dan analisis data

#### 3.5.1. Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data ( Arikunto 2010 ). Kuesioner merupakan cara pengumpulan data melalui pemberian angket atau kuisoner dengan beberapa pertanyaan kepada responden ( Hidayat, 2010 ).

1. Intrumen untuk mekanisme koping berupa kuesioner yang terdiri dari 25 pernyataan, 10 pernyataan negatif dan 15 pernyataan positif . yang sesuai dengan indikator penelitian diantaranya :
  - a. Negatif:
    - (pertanyaan 1-10)
  - b. Positif :
    - (Pertanyaan 11-25)
2. Intrumen untuk harga diri berupa kuesioner yang terdiri dari 10 pernyataan 1,2,3,4,5 (Negatif), pernyataan 6,7,8,9,10 (positif).

### **3.5.3. Lokasi Penelitian**

Sebagai tempat melaksanakan penelitian, penelitian ini dilakukan di Puskesmas Batumarmar Pamekasan

### **3.5.4. Prosedur Pengumpulan Data.**

Dalam melakukan penelitian, Peneliti mengajukan surat permohonan kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk pengambilan data awal penelitian, kemudian peneliti mengajukan permohonan izin kepada kepala Puskesmas Batumarmar, Setelah mendapatkan izin dari instansi yang terkait, peneliti mengambil data awal penelitian dan menentukan sampel yang akan diteliti di Puskesmas Batumarmar sebanyak 57 penderita, peneliti akan melakukan pendekatan ke subjek untuk menjelaskan maksud dan tujuan peneliti, selanjutnya peneliti akan membagikan kuesioner yang akan diisi oleh responden dengan bantuan pihak Puskesmas Batumarmar yang menangani penyakit tersebut. Sebelumnya peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai cara pengisian kuesioner tersebut. Setelah kuesioner diisi, peneliti memeriksa kelengkapan data.

### **3.5.5. pengolahan data**

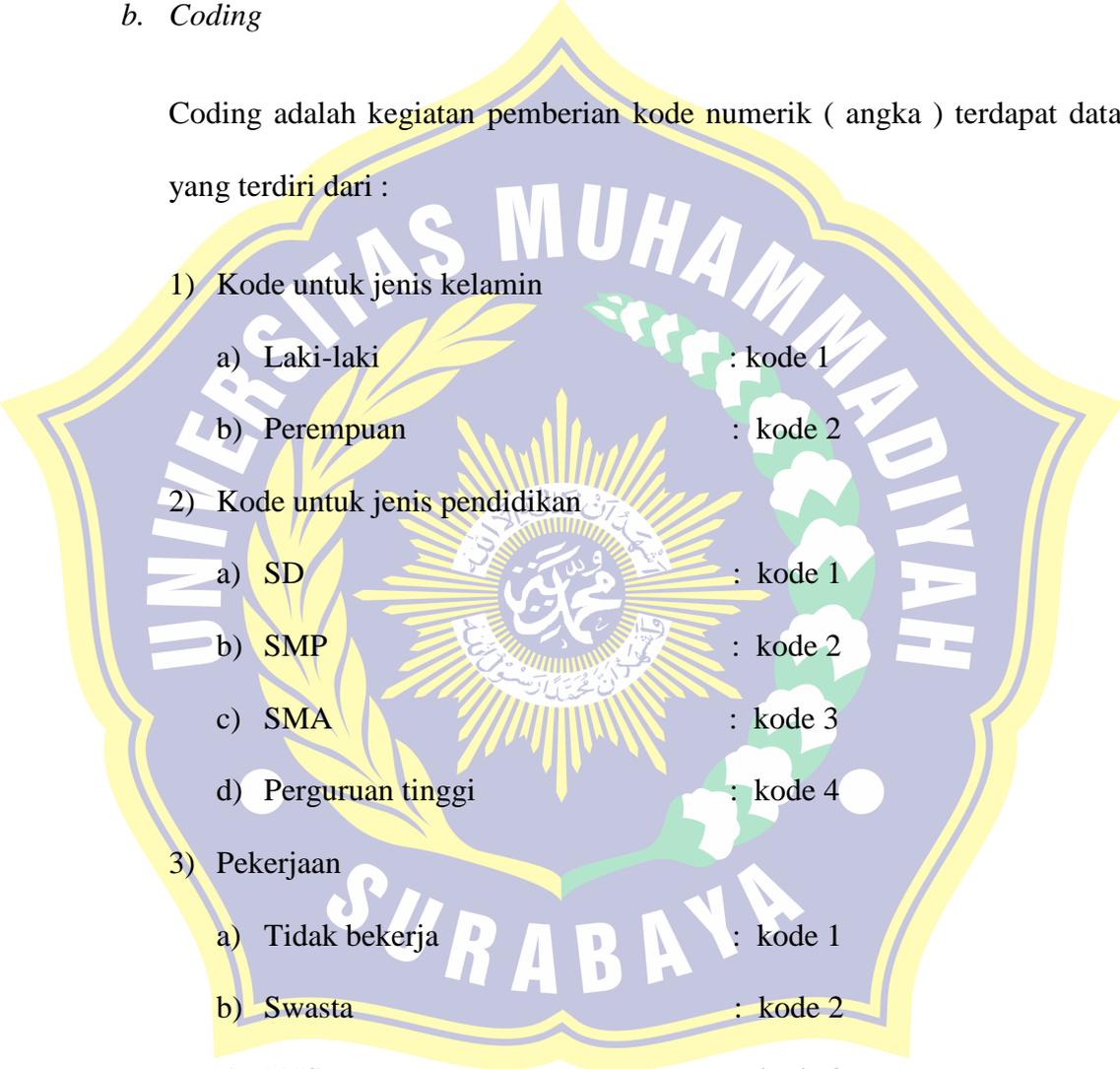
Menurut Hidayat ( 2010) pengolahan data adalah cara mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi.

a. *Editing*

Editing adalah proses pengecekan jumlah kuesioner, kelengkapan data yang diantaranya kelengkapan identitas, lembar kuesioner, sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi segera oleh peneliti.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik ( angka ) terdapat data yang terdiri dari :

- 
- 1) Kode untuk jenis kelamin
- a) Laki-laki : kode 1
  - b) Perempuan : kode 2
- 2) Kode untuk jenis pendidikan
- a) SD : kode 1
  - b) SMP : kode 2
  - c) SMA : kode 3
  - d) Perguruan tinggi : kode 4
- 3) Pekerjaan
- a) Tidak bekerja : kode 1
  - b) Swasta : kode 2
  - c) PNS : kode 3
  - d) Ibu rumah tangga : kode 4

*c. Scoring*

Scoring merupakan proses pengolahan jawaban instrument menjadi angka angka yang merupakan nilai kuantitatif dari suatu jawaban terhadap item dalam instrumen (Hidayat, 2017).

a. Variabel Independen

Pada variabel ini menggunakan skala likert dengan variabel mekanisme koping dengan kriteria Tidak Pernah = 1, Jarang = 2, Terkadang = 3, Sering = 4, Sangat Sering = 5 Skor yang lebih tinggi menunjukkan mekanisme koping yang lebih tinggi

b. Variabel dependen

Dalam variabel ini menggunakan Skala likert dengan variabel kejadian harga diri dengan kriteria “Sangat Tidak Setuju” 1 poin, “Tidak Setuju” 2 poin, “Setuju” 3 poin, “Sangat Setuju” 4 poin. Skor yang lebih tinggi menunjukkan harga diri yang lebih tinggi.

*d. Tabulating*

Tabulasi adalah memuat tabel – tabel data, ssesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh penelitian ( Notoatmodjo, 2010 ). Pada tahap ini dianggap bahwa data telah selesai diproses sehingga harus segera disusun ke dalam susunan yang formal. Adanya tabulasi data menggunakan distribusi frekuensi untuk variabel dependen dan variabel independen.

### 3.5.6 Analisa data .

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan, dimana tujuan pokok penelitian adalah menjawab pertanyaan, pertanyaan penelitian dalam mengungkapkan fenomena ( Nursalam 2016 ).

1. Untuk mencari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen maka dilakukan uji statistic Rank Spearman dengan nilai kemaknaan  $\alpha = 0,05$ , bila hasil uji statistik  $p < \alpha$  ( $p < 0,05$ ) maka H1 diterima dan ada hubungan antara variable yang di ukur, jika  $p > \alpha$  ( $p > 0,5$ ) maka H0 ditolak, berarti tidak ada hubungan antar variable yang di ukur.

2. Untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil hubungan, dapat dilihat sebagai berikut:

- |                  |                 |
|------------------|-----------------|
| 1. 0,800-1,000   | : Sangat tinggi |
| 2. 0,600-0,799   | : Tinggi        |
| 3. 0,400-0,599   | : Cukup tinggi  |
| 4. 0,200-0,399   | : Rendah        |
| 5. 0,00000-1,099 | : Sangat rendah |

(Hidayat, 2010).

3. Menurut Sugiyono (2008: 226) Kuatnya hubungan antar variabel dinyatakan dalam koefisien korelasi. Koefisien korelasi positif terbesar = 1 dan koefisien korelasi negatif terbesar = -1, sedangkan yang terkecil adalah 0. Bila hubungan antara dua variabel atau lebih itu mempunyai koefisien korelasi = 1 atau -1, maka hubungan tersebut sempurna. Jika didapat  $r = -1$  maka terdapat

korelasi negatif sempurna, artinya setiap peningkatan pada variabel tertentu maka terjadi penurunan pada variabel lainnya. Sebaliknya jika didapat  $r = 1$ , maka diperoleh korelasi positif sempurna. Artinya ada hubungan yang positif antara variabel, dan kuat atau tidaknya hubungan ditunjukkan oleh besarnya nilai koefisien korelasi. Dan koefisien korelasi adalah 0 maka tidak terdapat hubungan.

### **3.6. Etika Penelitian**

#### **3.6.1. *Informed Consent***

Lembar persetujuan penelitian diberikan kepada responden dengan tujuan untuk mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta apa yang akan diteliti, maka harus menandatangani lembar persetujuan, jika subyek menolak untuk diteliti maka peneliti tetap menghormati hak – haknya. (Hidayat, 2017 ).

#### **3.6.2. *Anonimity ( Tanpa Nama )***

Dalam menjaga kerahasiaan, kualitas subyek peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi inisial nama dan nomer pada lembar kuisioner ( hidayat, 2017 ).

#### **3.6.3. *Cofidentiality ( Kerahasiaan )***

Semua informasi yang diberikan oleh Subyek, kerahasiaannya dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan sebagai hasil riset ( Hidayat, 2017 ).

#### **3.6.4. Justice.**

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membedakan subyek maupun perlakuan yang diberikan. Oleh karena itu penelitian ini tidak membedakan antara responden satu dengan yang lainnya.

